Sabtu, 26 Juni 2021

# 1. [HOAKS] Konsumsi Nigella Oil Menghilangkan Pendarahan di Tenggorokan Orang yang Terdampak Covid

**Penjelasan:**

Beredar sebuah narasi pada media sosial Facebook yang mengatakan bahwa terdapat sebuah obat herbal yang menyembuhkan pendarahan pada tenggorokan orang yang terdampak Covid-19. Unggahan tersebut juga mencantumkan sebuah foto yang menunjukkan sebuah obat, yakni Nigella Oil yang diklaim dapat menghilangkan pendarahan tenggorokan dalam dua jam.

Berdasarkan penelusuran, hal tersebut tidak benar. Faktanya, Covid-19 tidak memiliki gejala yang menunjukkan adanya pendarahan pada tenggorokan. Selain itu, WHO hingga saat ini mengatakan belum ada bahan herbal yang dapat menyembuhkan Covid-19. Nigella oil merupakan obat herbal yang berasal dari ekstrak jintan hitam yang memiliki beberapa khasiat, seperti meredakan alergi dan asma.

**Hoaks**

**Link Counter:**

- https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_3
- https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19-food-safety-and-nutrition
- https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3621644/10-manfaat-minyak-biji-jintan-hitam-untuk-kesehatan

Sabtu, 26 Juni 2021

## 2. [HOAKS] WHO Deklarasikan Indonesia Negara A1 High Risk Covid-19

**Penjelasan:**

Beredar informasi di media sosial WhatsApp, sebuah pesan berantai terkait deklarasi *World Health Organization* (WHO) atau Badan Kesehatan Dunia, yang menyatakan Indonesia sebagai negara A1 *high risk* Covid-19. Selain itu, disebutkan pula bahwa negara lain berhak menolak dan melarang siapa pun yang berasal dari Indonesia dan negara-negara lain yang terdaftar di A1 memasuki wilayahnya.

Melalui Juru Bicara Covid-19 Kementerian Kesehatan, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid., menjelaskan bahwa pesan tersebut masuk dalam kategori informasi tidak benar atau hoaks. Melalui pesan singkat dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid., mengatakan bahwa Kemenkes sudah memverifikasi informasi tersebut dan mendapatkan keterangan bahwa WHO tidak pernah membuat klasifikasi negara dengan predikat A1 dan kode lainnya. Dan situasi per negara dilaporkan di *situational report* yang diterbitkan per minggu. Terkait aturan tentang *travel band*, penumpang asal negara tertentu biasanya dipraktekkan *Health Quarantine* atau Kantor Kesehatan Pelabuhan atau pemerintah negara tujuan. Dan ini sudah merupakan praktek umum dalam *International Health Regulations* sejak 2005. Jadi, keputusan ini adalah hak masing-masing negara, sama seperti Indonesia saat ini tidak menerima WNA dari India, Pakistan bahkan kemarin sempat juga dari Inggris, ujar dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid.

**Hoaks**

**Link Counter:**

- https://sains.sindonews.com/read/467156/768/who-deklarasikan-indonesia-negara-a1-high-risk-covid-19-kemenkes-buka-suara-1624701960
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4592236/cek-fakta-tidak-benar-who-tetapkan-indonesia-sebagai-negara-high-risk-covid-19
- https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/berita-utama/20210626/3937979/informasi-status-covid-19-indonesia-masuk-kategori-a1-high-risk-dari-who-adalah-hoaks/

Sabtu, 26 Juni 2021

# 3. [DISINFORMASI] Pasien Covid-19 Membludak Dirawat di Jalanan Wisma Atlet

**Penjelasan:**

Beredar sebuah video pada pesan berantai Whatsapp mengenai pasien Covid-19 yang dirawat di pinggir jalan dan tenda-tenda darurat. Kondisi itu diklaim berada di Rumah Sakit Darurat Wisma Atlet Kemayoran.

Faktanya, video tersebut terjadi di RSUD Kota Bekasi Jawa Barat. Dilansir suara.com, tenda darurat yang didirikan di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi membludak dipenuhi pasien Covid-19 meski baru dua hari didirikan. Saking penuhnya tenda tersebut, beberapa pasien Covid-19 sampai tergeletak di jalanan halaman rumah sakit hingga dirawat di atas mobil pikap. Dalam video tersebut, tampak tenda darurat berlogo Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang didirikan di depan gedung rumah sakit dipenuhi pasien.

**Disinformasi**

**Link Counter:**

- https://www.suara.com/news/2021/06/25/132941/pasien-covid-19-di-rsud-kota-bekasi-membludak-dirawat-di-mobil-pikap-hingga-jalanan?page=all
- https://www.solopos.com/tenda-darurat-penuh-pasien-indikasi-covid-19-gelar-tikar-di-rsud-bekasi-1134765

Sabtu, 26 Juni 2021

# 4. [DISINFORMASI] 8 Daerah di Jatim Zona Hitam dari Surabaya hingga Pamekasan

**Penjelasan:**

Beredar unggahan dimedia sosial Facebook, sebuah gambar berisi informasi terkait zona hitam di beberapa daerah di Jawa Timur, yaitu Bangkalan, Kota Madiun, Kota Mojokerto, Kota Surabaya, Madiun, Pamekasan, Ponorogo, dan Situbondo.

Berdasarkan penelusuran Tim Cek Fakta kompas.com, informasi yang disebarkan itu dipastikan hoaks atau tidak benar. Ketua Bidang Komunikasi Publik Satgas Penanganan Covid-19, Hery Trianto menegaskan bahwa tidak ada zona hitam, karena pihak Satgas hanya mengeluarkan status zona hijau (tidak ada kasus dan tidak terdampak), zona kuning (risiko rendah), zona oranye (risiko sedang), dan zona merah (risiko tinggi). Dia mengatakan status zona di Indonesia diupdate pada situs covid19.go.id/peta-risiko setiap pekannya.

**Disinformasi**

**Link Counter:**

- https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/26/130000765/-hoaks-8-daerah-di-jatim-zona-hitam-dari-surabaya-hingga-pamekasan?page=all#page2
- https://covid19.go.id/peta-risiko

Sabtu, 26 Juni 2021

# 5. [DISINFORMASI] Video Menteri Kesehatan Pakistan Menolak Divaksin karena Berbahaya

**Penjelasan:**

Telah beredar sebuah unggahan video yang mengklaim bahwa Menteri Kesehatan Pakistan menolak untuk divaksin dan membeberkan bahaya vaksin jika disuntikan ke dalam Tubuh.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa Menteri Kesehatan Pakistan, Yasmin Rashid menolak untuk divaksin dan membeberkan bahaya vaksin jika disuntikan kedalam tubuh adalah salah. Video tersebut merupakan potongan dari wawancara Rashid saat vaksin pertama kali akan diberikan di Pakistan pada 1 Februari 2021. Dalam video tersebut Yasmin Rashid tengah menanggapi pertanyaan wartawan terkait kelompok mana yang akan menerima vaksin terlebih dahulu. Ia kemudian meyakinkan bahwa penerima vaksin kelompok pertama adalah para tenaga kesehatan, dan bukan pejabat pemerintah. Oleh karena itu, dia menyebut dirinya tidak akan mendapatkan vaksin kala itu.

**Disinformasi**

**Link Counter:**

- https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-menkes-pakistan-menolak-divaksin-karena-berbahaya-1w0mUspA1dN/full